

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM ANGKATAN 2018  
IAIN PONOROGO DI MASA PANDEMI**

**Kholifatul Mukaromah**

IAIN Ponorogo

E-mail : [kholifahalmukaromah@gmail.com](mailto:kholifahalmukaromah@gmail.com)

**Mayrina Eka Prasetyo Budi**

IAIN Ponorogo

E-mail : [mayrinaekapb@gmail.com](mailto:mayrinaekapb@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam proses belajar, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk bisa memunculkan motivasi belajar tersebut, mahasiswa membutuhkan dukungan sosial yang bisa didapatkan dari orangtua, teman ataupun lingkungan sekitar. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tingkat dukungan sosial mahasiswa BPI Angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi, 2) Tingkat motivasi belajar mahasiswa BPI Angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi, 3) Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa BPI Angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 60 responden yaitu mahasiswa BPI angkatan 2018. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form*, dan untuk analisis yang digunakan adalah uji instrument (validitas dan realibilitas), uji statistika (statistik dan inferensial) dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa 1) tingkat dukungan sosial mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi tergolong sedang dengan presentase 68,3 %. 2) tingkat motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi tergolong sedang dengan presentase 70,0 % dan 3) terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi. Dibuktikan dengan perhitungan korelasi *product moment* mendapatkan nilai korelasi 0,418 dengan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dimana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** *dukungan sosial, motivasi belajar, mahasiswa*  
*Abstract*

*In the learning process, learning motivation is an important factor to achieve the desired goals. To be able to bring up the motivation to learn, students need social support that can be obtained from parents, friends or the surrounding environment. Based on the background above, this study aims to determine: 1) The level of social support of students of BPI Class of 2018 at IAIN Ponorogo during a pandemic, 2) The level of learning motivation of students at BPI Class of 2018 at IAIN Ponorogo during a pandemic, 3) The relationship between social support and motivation study of BPI Batch 2018 IAIN Ponorogo students during a pandemic. The approach used in this research is a quantitative approach. The sample consisted of 60 respondents, namely BPI students class of 2018. Data collection techniques used questionnaires distributed via Google form, and for analysis used were instrument tests (validity and reliability), statistical tests (statistics and inferential) and hypothesis testing using the product moment correlation test. The results of the analysis show that 1) the level of social support for BPI students batch 2018 at IAIN Ponorogo during the pandemic was moderate with a percentage of 68.3%. 2) the learning motivation level of BPI students batch 2018 at IAIN Ponorogo during the pandemic was classified as moderate with a percentage of 70.0% and 3) there was a positive relationship between social support and the learning motivation of BPI students batch 2018 IAIN Ponorogo during the pandemic. It is proven by calculating the product moment correlation to get a correlation value of 0.418 with a significance of  $0.001 < 0.05$ . Where the higher the social support, the higher the student's learning motivation.*

**Keywords: social support, learning motivation, students**

## **PENDAHULUAN**

Corona Virus 2019 (COVID 2019) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan pada bulan Desember 2019, ibu kota Provinsi Hubei China. Namun saat ini penyebarannya sudah mendunia sehingga mengakibatkan darurat global pandemi coronavirus 2019.<sup>1</sup> Penyebaran virus tersebut saat ini sudah menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan sebagai wabah pademi global. Di seluruh dunia sudah

---

<sup>1</sup>Tuti Marjan Fuadi, Riki Musriandi, Linda Suryani, "Covid-19 Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2 (Juli, 2020), 193.

ratusan ribu manusia terpapar virus ini, bahkan menyebabkan puluhan ribu orang meninggal dunia. Tercatat beberapa negara yang menjadi kasus tertinggi terpapar covid-19 yaitu Italia, Amerika Serikat, Tiongkok, Spanyol, dan Iran. bahkan Indonesia juga terkena dampaknya. Penularan lewat kontak sosial antara manusia sulit diprediksi dan juga tidak bisa dihindari sehingga penyebarannya juga sangat pesat. Obat penawar juga belum bisa ditemukan menjadi penyebab banyaknya kematian. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia dan termasuk Indonesia membuat kebijakan super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan menerapkan *social distancing* (pembatasan interaksi sosial).

*Social distancing* sendiri berarti tindakan dengan memberi jarak atau menghindari keramaian atau menghindari kontak dalam jarak dekat dengan orang lain. Dijelaskan oleh *Center for Disease Control (CDC)*, *social distancing* merupakan tindakan menjauhi perkumpulan orang dalam jumlah besar, menghindari pertemuan massal dan menjaga jarak antar manusia.<sup>2</sup> Kebijakan *lockdown* atau karantina juga dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberikan akses pada penyebaran virus corona. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Hal ini

---

<sup>2</sup>Rio Erwan Pratama, Sri Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 2 (Oktober-Desember, 2020), 50-51.

didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020.<sup>3</sup> Penerapan perkuliahan daring ini juga diterapkan di IAIN Ponorogo yang dimulai sejak awal tahun 2020 kemarin.

Istilah pembelajaran daring dan luring diperkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, atau pengganti istilah pembelajaran online yang sering kita gunakan dalam teknologi internet. Sedangkan pembelajaran luring merupakan singkatan dari luar jaringan atau pembelajaran dengan tatap muka. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.<sup>4</sup> Pembelajaran daring yang membuat mahasiswa tidak bisa melakukan tatap muka

---

<sup>3</sup>Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3 (September, 2020), 282.

<sup>4</sup>Rio Erwan Pratama, Sri Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 2 (Oktober-Desember, 2020), 51.

dengan dosennya menjadikan hal ini sebagai salah satu faktor menurunnya motivasi belajar mahasiswa khususnya mahasiswa BPI angkatan 2018.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>5</sup> Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar. Oleh karena itu, di masa pandemi COVID-19 ini dukungan sosial motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mahasiswa. Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar.. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>6</sup> Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah adanya faktor dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa. Perubahan pembelajaran yang sebelumnya mahasiswa bisa bertatap muka dengan dosennya dan sekarang pembelajaran dilakukan lewat media online pastinya

---

<sup>5</sup>Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya,” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1 (April, 2011), 83.

<sup>6</sup>Muzdalifah, “Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 333.

mebutuhkan penyesuaian yang tidak cepat dan dimasa pandemi ini dukungan sosial sangat dibutuhkan agar motivasi belajar mahasiswa tidak pudar begitu saja.

Menurut Sarafino dan Smith definisi dukungan sosial mengacu kepada kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang tersedia untuk individu dari orang atau kelompok lain. Orang dengan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai dan bagian dari jejaring sosial (seperti keluarga atau organisasi komunitas) yang dapat membantu saat dibutuhkan. Dukungan sosial memiliki empat bentuk dukungan emosional, dukungan *instrumental*, dukungan informasi dan dukungan pertemanan.

Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada mahasiswa BPI angkatan 2018 diketahui bahwa dukungan sosial baik dari keluarga, teman ataupun lingkungan sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya salah satunya dengan menyediakan Wi-Fi untuk mendukung belajarnya dan itu berpengaruh terhadap meningkatnya semangat mahasiswa dalam belajar. Van Breda menyampaikan bahwa siswa yang membolos dan motivasi belajarnya rendah pada umumnya memiliki orangtua dengan tingkat keterlibatan dan dukungan sosial yang buruk dan tidak konsisten. Keterlibatan orangtua memiliki pengaruh terhadap terpenuhinya kebutuhan anak akan dukungan sosial.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Nadya Nela Rosa, "Hubungan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19," *Journal of Education and Teaching*, 2 (2020), 151-149.

Hasil penelitian Maqsd dan Coleman (1993) menunjukkan bahwa peranan orangtua dalam memberikan dukungan sosial terhadap anak berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi berprestasi. Dengan pengertian bahwa semakin besar dukungan sosial orang tua semakin tinggi motivasi berprestasi anak. Dengan kata lain semakin kecil dukungan sosial orangtua, makin rendah motivasi berprestasi anak.<sup>8</sup> Dari wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa BPI Angkatan 2018 diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar mahasiswa adalah jaringan yang kurang stabil, handphone atau laptop yang kurang memadai sehingga membuat perkuliahan daring sedikit terkendala. Kegiatan dirumah yang menuntut mahasiswa untuk bisa membagi waktu antara kuliah daring dengan mengerjakan pekerjaan rumah, orangtua dan juga lingkungan sekitar yang belum mengerti sepenuhnya mengenai perkuliahan daring, mahasiswa yang kuliah daring dan juga bekerja mengharuskan mahasiswa bisa membagi waktunya antara belajar dengan bekerja. Apalagi teman yang malas-malasan, mahasiswa yang belum faham mengenai materi yang diberikan oleh dosen dan tugas yang hampir setiap hari diberikan membuat mahasiswa sedikit kesulitan untuk menyesuaikan diri.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah tehnik

---

<sup>8</sup>Fredericksen Victoranto Amseke, "Marlen Angela Daik, Doni Ariani Leowandri Liu, Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Masa Pandemi COVID 19," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1, (April, 2021), 242-243.

penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>9</sup> Dan dalam penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa BPI angkatan 2018 yang berjumlah 60 orang sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner skala likert yang disebarakan melalui *google form*. Pengembangan instrumen penelitian untuk variabel dukungan sosial diambil dari teori House yang memiliki empat jenis dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Variabel motivasi belajar merujuk pada teori Marx dan Tombuch (1989) mengenai dimensi motivasi belajar yang memiliki lima dimensi yaitu dimensi tekun dalam belajar, dimensi ulet dalam menghadapi kesulitan, dimensi minat dan ketajaman belajar, dimensi berprestasi dalam belajar dan dimensi dalam belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correlation product moment* yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio.<sup>10</sup> Alat bantu yang digunakan adalah program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) version*

---

<sup>9</sup>Ibid, 85

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, Statistik (jilid 2) (Yogyakarta: Andi, 2004), 236.

25 for windows untuk menemukan hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo di Masa Pandemi yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data empirik yang peneliti dapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik<sup>11</sup>. Selain itu uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal<sup>12</sup>. Sebaran data bisa dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ )<sup>13</sup>. Uji homogenitas adalah uji perbedaan varians antara dua kelompok atau lebih. Dengan demikian, uji homogenitas ini mengasumsikan bahwa, data di setiap variabel mempunyai varians homogen dengan data pada varians lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05<sup>14</sup>.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Kategorisasi dan Presentase Dukungan Sosial**

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	11,7	11,7	11,7
	Sedang	41	68,3	68,3	80,0
	Tinggi	12	20,0	20,0	100,0

<sup>11</sup> Sobur Setiawan, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS* (Qatar: PPNI, 2021), 12.

<sup>12</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 43.

<sup>13</sup> Santoso, 46.

	Total	60	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial berada di tingkat sedang sebanyak 41 mahasiswa dengan presentase 68,3 %.

**Tabel 2**  
**Kategorisasi dan Presentase Motivasi Belajar**

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	13,3	13,3	13,3
	Sedang	42	70,0	70,0	83,3
	Tinggi	10	16,7	16,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar berada di tingkat sedang sebanyak 42 mahasiswa dengan presentase 70,0 %.

Berdasarkan deskriptif data maka subjek dikategorikan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Hipotesis penelitian ini menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula motivasi belajar. Kategori subjek menunjukkan bahwa dari 60 mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo 41 mahasiswa diantaranya memiliki tingkat dukungan sosial pada tingkat sedang dengan presentase 68,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial yang cukup. Sedangkan motivasi belajar

mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo berada pada tingkat sedang yaitu 42 mahasiswa dengan presentase 70,0 % sehingga disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo yang diperoleh subjek cukup.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nadya Nela Rosa (2020) yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar daring mahasiswa di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.

## **KESIMPULAN**

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi adalah dukungan sosial. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi. Pada variabel dukungan sosial 12 mahasiswa berada pada tingkat tinggi, 41 mahasiswa pada tingkat sedang dan 7 mahasiswa pada tingkat rendah. Pada variabel motivasi belajar 10 mahasiswa berada pada tingkat tinggi, 42 mahasiswa pada tingkat sedang, dan 8 mahasiswa pada tingkat rendah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3. 2020.

- Erwan P, Rio dan Sri Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 2. 2020.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik jilid 2*. Yogyakarta. Andi. 2004.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1. 2011.
- Marjan F, Tuti, Riki Musriandi dan Linda Suryani, "Covid-19 Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2. 2020.
- Muzdalifah, "Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.
- Rosa, Nadya Nela. "Hubungan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19," *Journal of Education and Teaching*, 2. 2020.
- Setiawan, Sobur. *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS*. Qatar: PPNI, 2021.
- Santoso, Singgih. *Statistika Multivariat Konsep Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Victoranto A, Fredericksen, Marlen Angela D, dan Doni Ariani L.L. "Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Masa Pandemi COVID 19," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1. April, 2021.